

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek penting pada ajaran agama islam adalah dakwah. Dahulu dakwah dilakukan hanya melalui orasi secara verbal atau lisan di atas mimbar yang biasa dikenal dengan ceramah.¹ Namun, berkat kemajuan perkembangan teknologi dan informasi terutama internet dan sosial media, telah mengubah cara orang untuk berinteraksi dan mendapatkan informasi. Internet memberikan akses global yang mudah dan cepat. Tentu hal tersebut menjadi peluang bagi siapapun untuk menyebarkan pesan atau infomasi secara lebih mudah dan terjangkau.

Internet adalah sesuatu hal yang baru dan secara langsung berperan dalam menciptakan dunia yang mengglobal. Media ini dapat menghubungkan antar individu dengan penduduk dunia tanpa mengenal batas. Media ini akan sangat baik jika digunakan untuk sarana dakwah.² Dan tentunya banyak orang merasa akan lebih nyaman memperoleh pemahaman keagamaan melalui media digital yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Mengakses internet dapat dilakukan oleh siapapun, baik orang dewasa maupun anak-anak. Sebab anak-anak saat ini tumbuh dalam era digital, dimana media memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, penggunaan media sebagai

¹ <http://setda.tegalkab.go.id/2023/03/22/transformasi-dakwah-islam-di-era-digital-dan-media-sosial/> diakses 26 Januari 2023

² M. Tata Taufik, "*Dakwah Era Digital, Sejarah, Metode dan Perkembangan*" (Kuningan, Jawa Barat:Pustaka Al-Ikhlash, 2020) h.204

sarana dakwah menjadi sangat penting, terutama dalam menyampaikan pesan-pesan agama kepada anak-anak.

Media dakwah telah menjadi teknologi informasi mendorong revolusi informasi di seluruh aspek, dimensi, dan wilayah di dunia. Perkembangan organisasi profesi yang bergerak dalam informasi mengalami kemajuan pesat.³ Media dakwah juga dapat memengaruhi perkembangan dakwah, baik apa yang disampaikan materi maupun pembentukan kepribadian masyarakat yang menjadi obyek dakwah, sehingga semakin hari semakin established sehingga semakin waktu mendapat sambutan dan pengakuan dari masyarakat terkait eksistensinya.⁴

Di Indonesia penggunaan media sebagai sarana dakwah sudah berbagai ragam corak dan gayanya. Salah satunya adalah dakwah via animasi. Dakwah via animasi merupakan salah satu masalah lain yang perlu digarap dakwah islamiyah untuk membuat film-film kartun yang islami, dengan memperkenalkan budaya-budaya dan ajaran islam, serta cerita-cerita kepahlawanan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membuat film-film animasi yang bisa dilakukan oleh para animator muslim. Sehingga anak-anak muslim tidak kehilangan sejarah dan identitasnya.⁵ Karena anak adalah sumber daya bangsa, berguna bagi pembangunan bangsa dan negara, anak harus mendapatkan informasi yang berguna bagi dirinya mengenai pendidikan. Sebagai awal dari keberhasilan seseorang menjadi pribadi mandiri yang berguna bagi

³ Ropingi el Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah: Studi Komprehensif Dakwah dari Teori ke Praktik*, (Malang: Madani, 2017), h. 177

⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 213

⁵ M. Tata Taufik, *Dakwah Era Digital, Sejarah, Metode dan Perkembangan*, (Kuningan, Jawa Barat: Pustaka Al-Ikhlash, 2020) h.204

lingkungannya, diperlukan informasi tentang masa kecilnya untuk meningkatkan perkembangan kognitif dan nilai-nilai moral yang baik untuk perkembangan seseorang.

Oleh sebab itu, film animasi dapat menjadi suatu jalan keluar dan sebagai salah satu media yang dapat digunakan untuk berdakwah kepada anak-anak dan khususnya kepada masyarakat Indonesia.

Film animasi ialah suatu gabungan gambar diam dengan jumlah banyak, yang kemudian jika diproyeksikan akan terlihat seolah-olah hidup atau bergerak.⁶ Tayangan film animasi dikalangan anak-anak, bagi mereka ini bukanlah hal yang asing. Karena di zaman ini anak-anak cukup mengerti dan mahir jika menyebutkan nama-nama animasi misalnya, upin-ipun, adit dan sopo jarwo, shiva, doraemon dan lain sebagainya.

Film animasi mampu menyajikan cerita dan karakter yang menarik, serta memadukan pesan moral dan nilai-nilai agama secara visual, sehingga dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap pemahaman dan perilaku anak-anak terkait ajaran agama.

Film animasi juga memang dihadirkan dan ditayangkan untuk kalangan anak-anak karena tayangan ini merupakan tayangan yang aman. Sekalipun tidak semua film animasi aman, tetapi film animasi layak ditonton pada semua usia. Biasanya film animasi selalu menampilkan tokoh-tokoh yang memiliki ciri khas dan keunikannya seperti superhero, karakter hewan, karakter robot, dan karakter-karakter lainnya yang unik dan lucu. Tayangan film animasi di layar kaca Indonesia biasanya merupakan film animasi yang berasal dari luar

⁶Yudho Yudhanto dan Fendi Aji Purnomo, "*Panduan Mahir Pengantar Teknologi Informasi*", (Surakarta:UNS Press, 2017) h.178-179

negeri yang kemudian diadopsi oleh stasiun televisi Indonesia yang tentunya sudah lulus sensor.

Dengan demikian, seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi film animasi menjadi salah satu cara efektif untuk menyampaikan pesan-pesan yang memberikan edukasi islami terutama pada generasi muda seperti anak-anak. Hal tersebut merupakan upaya untuk memberikan pengalaman belajar dan hiburan yang positif.

Untuk itu dengan kehadiran Film animasi *Riko The Series* di channel youtube *Riko The Series* tentu dirasa dapat mengurangi keresahan serta kekhawatiran orang tua. Selain itu juga, film ini juga mampu menjadi contoh pada konten kreator lainnya agar lebih banyak mengedukasi masyarakat dan khususnya bagi anak-anak.

Film Animasi *Riko The Series* ini adalah sebuah karya animasi yang dibentuk oleh Teuku Wisnu, Arie Untung, dan Yuda Wirafianto. Film ini bercerita tentang keseharian anak yang bernama Riko yang berusia 8 tahun. Film *Riko The Series* ini dikemas dengan bentuk cerita, lagu Islami, serta murotall al-qur'an dan ini bertujuan untuk memberikan dan menjadikan motivasi bagi anak-anak dalam beribadah. Riko ini memiliki karakter yang pintar, rajin, dan aktif. Pada kegiatan sehari-harinya, ia jadikan sebagai suatu petualangan yang seru dengan sahabatnya yaitu Q110. Banyak hal yang ia temui sehingga menurutnya itu merupakan hal baru. Apabila Riko tidak mengetahui hal baru tersebut Q110 pun selalu siap untuk memberikan penjelasan serta pengertian kepada Riko.

Film animasi *Riko The Series* memiliki misi untuk mencerdaskan anak-anak Indonesia melalui film, dan mendedikasikan untuk seluruh keluarga dan para pendidikan di

dunia sebagai bentuk komitmen kami untuk menjadi mitra bagi orang tua dan tenaga pendidik demi terwujudnya generasi terbaik bangsa.⁷

Film *Riko The Series* adalah kartun pendek yang ditujukan untuk menghibur anak-anak hingga orang dewasa dan menyajikan nilai-nilai pendidikan. Kartun ini merepresentasikan pendidikan yang berkaitan dengan sains dan didukung oleh pemahaman Islam. Hal ini terlihat dari video terakhir yang menunjukkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad Saw.⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti film animasi *Riko The Series* karena sangat sarat dengan pesan-pesan dakwah. Oleh sebab itu penulis mengambil judul “**Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko The Series** (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure) “.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pesan akidah yang terdapat pada film animasi *Riko The Series*?
2. Bagaimana pesan syari'ah yang terdapat pada film animasi *Riko The Series*?
3. Bagaimana pesan akhlak yang terdapat pada film animasi *Riko The Series*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pesan akidah dalam film animasi *Riko The Series*.

⁷ <https://www.youtube.com/@RikoTheSeries>

⁸ Fathayatul Husna, “*Riko The Series :Kombinasi Media Pembelajaran Islam,Negoisasi Identitas Muslim Dan Praktik Dakwah Kekinian,*” Sosiologi Reflektif Vol 15, No.2 (2021) h.363

2. Untuk mengetahui pesan syari'ah dalam film animasi *Riko The Series*.
3. Untuk mengetahui pesan akhlak dalam film animasi *Riko The Series*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai pada hasil penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Adapun secara teoritis penulis berharap melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan pengetahuan ilmu di bidang ilmu komunikasi dan dakwah, khususnya dalam pemanfaatan media film animasi untuk berdakwah. Penulis juga berharap agar hasil penelitian ini kelak menjadi rujukan yang relevan dan menambah wawasan bagi para pembaca.
2. Adapun secara praktis penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi para konten kreator untuk selalu memberikan tontonan yang bernilai edukasi. Sehingga tidak hanya sebagai hiburan semata. Namun, dapat dijadikan sebagai mitra bagi para orang tua dan tenaga pendidik demi terwujudnya generasi terbaik bangsa.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Jurnal Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo (2021)
Penelitian Fitriatin Nadhifah dan A.Khairuddin Universitas Ibrahimy Situbondo Fakultas Dakwah yang

berjudul “*Analisis Pesan Dakwah Pada Film Animasi Nussa dan Rara Episode 1-5*” . Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Adapun hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa ada 3 pesan dakwah. Pertama, keyakinan bahwa perlindungan dari Allah SWT nyata dan akan selalu ada. Kedua, ajaran moral mengenai sopan santun diantar yang muda terhadap yang tua. Ketiga, banyak *scene* yang mengimplementasikan adab-adab yang diajarkan sesuai syari’at islam. Persamaan diantara dua penelitian ini yaitu mengkaji apakah ada pesan yang dapat dipetik dari sebuah film animasi. Dan perbedaannya tentu ada pada objek yang menjadi sasaran penelitiannya. Dalam penelitian Fitriatin Nadhifah dan A. Khairuddin meneliti Film Animasi Nussa dan Rara, sedangkan penelitian ini fokus meneliti Film Animasi Riko The Series.

2. Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2021)

Skripsi Hanifah Aulia Mahfiroh Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo yang berjudul “*Nilai Moral dalam Serial Animasi Riko The Series Episode 8 Lebih Baik Memafkan dan Relevansinya Terhadap Karakter Peduli Sosial Anak Sekolah Dasar* “. Dalam penelitiannya ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan (*library Research*) dengan tehnik analisis isi.

3. Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten (2021)

Skripsi Siti Nurlatifah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang berjudul “*Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Lorong Waktu Episode 11-18 (Analisis semiotika Ferdinand De Saussure)*”. Persamaan yang terdapat dari penelitian ini yaitu objek yang dikajinya serta metode analisis yang digunakannya, perbedaannya terletak pada jenis film animasinya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini menjelaskan secara berurutan. Disebabkan pembahasan dari bab satu dengan bab yang lain memiliki kaitan. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Di bab ini terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TeORI

Pada bab ini akan mendefinisikan pesan dakwah, karakteristik pesan dakwah, klasifikasi pesan dakwah, tinjauan tentang film, film sebagai media dakwah. Adapun landasan teori yang dipergunakan adalah analisis semiotika *Ferdinand De Saussure*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini berisi tentang metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian berupa temuan dari penelitian yang sudah dilakukan serta pembahasan yang disertai analisis.

BAB V PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan hasil penelitian dan saran